

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis bisa disimpulkan, yaitu :

- a. Ada pengaruh antara inflasi terhadap investasi di Indonesia. Tingginya inflasi tentu berdampak terhadap peningkatan *money supply* atau penawaran uang, selanjutnya disertai dengan suku bunga yang tinggi. Selain itu, inflasi yang tinggi juga berdampak terhadap penurunan daya beli masyarakat, dimana ini akan berakibat terhadap keuntungan atau pembiayaan investasi yang berkurang, sehingga minat investor dalam berinvestasi juga menurun.
- b. Terdapat pengaruh antara suku bunga terhadap investasi di Indonesia yang dikarenakan dengan adanya peningkatan suku bunga maka akan menurunkan investasi, ini disebabkan menurunnya biaya dari investasi. Suku Bunga meningkat menyebabkan penurunan pada investasi serta kebalikannya, bila menurun suku bunga maka meningkat investasi ini disebabkan menurun pula biaya investasinya. Penjelasan tersebut sesuai dengan teori yaitu suku bun adalah faktor yang krusial dalam menarik investasi sebab biasanya pembiayaan mayoritas investasi dari bank. Bila menurun suku bunga pinjaman, maka ini akan memacu investor untuk meminjam modal sehingga pada akhirnya akan berinvestasi.
- c. Terdapat pengaruh antara kurs terhadap investasi di Indonesia, ini disebabkan dengan menguatnya nilai mata uang domestik terhadap mata uang asing bisa meningkatkan ketertarikan investasi di dalam negeri. Maka dari hal tersebut, investor akan berinvestasi di dalam negeri dengan ekspektasi investor akan mendapat untung di masa depan. Serta kebalikannya, dimana nilai tukar RP/ US\$ yang menurun akan mengurangi *expenditure reducing effect*. Tingkat kurs yang menurun tersebut akan menjadikan nilai bahan baku dalam negeri menurun, sehingga pengusaha akan cenderung menurunkan investasinya

- d. Terdapat pengaruh antara tenaga kerja terhadap investasi di Indonesia yang dikarenakan jika terjadinya peningkatan pada jumlah tenaga kerja maka hal itu dapat menunjang peningkatan kapasitas produksi. Melalui peningkatan ini ke depannya akan membuat peningkatan pula pada investasi. Semakin banyak tenaga kerja maka peluang meningkatnya investasi juga semakin tinggi, begitu pula sebaliknya. Semakin menurunnya jumlah tenaga kerja, maka kegiatan produksi juga berkurang. Hal ini akan menyebabkan kegairahan dalam investasi akan rendah. Penelitian ini menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi investasi di Indonesia pada tahun 1990-2019.

V.2 Saran

Adapun saran yang diberikan kedalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

a. Aspek Teoritis

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan peneliti bisa menambahkan beberapa negara lain untuk hasil yang lebih maksimal serta dapat membuat perbandingan antar beberapa negara serta dengan menggunakan indikator-indikator makro ekonomi lain yang lebih berpengaruh terhadap investasi sehingga *output* yang dihasilkan lebih konkrit dan baik.

b. Aspek Praktis

- 1) Sebaiknya pemerintah menyediakan pengembangan sistem terpadu seperti dunia pendidikan, pelatihan keterampilan yang sepadan dengan kebutuhan pasar tenaga kerja. Sebab tersedianya tenaga kerja akan semakin meningkatkan daya juang dalam meningkatkan kapasitas produksi yang selanjutnya dapat semakin meningkatkan minat investor untuk berinvestasi di dalam negeri.
- 2) Pemerintah sebaiknya mengantisipasi rendahnya kurs dengan kebijakan revaluasi yaitu kebijakan menaikkan nilai tukar domestik terhadap nilai tukar asing. Karena dengan terapresiasi kurs dapat menambah kegairahan investasi dalam negeri.
- 3) Diharapkan pemerintah melalui Bank Indonesia sebagai bank sentral dalam kebijakan moneter sebaiknya dapat menstabilkan nilai rupiah,

dengan menjaga kestabilan tingkat inflasi serta menetapkan suku bunga yang kompetitif agar investor asing maupun domestik tertarik untuk melakukan penanaman modal di Indonesia namun tetap memperhatikan pertumbuhan ekonomi.